

PENERAPAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI BEBERAPA PUSKESMAS KABUPATEN GOWA



ST. ATIFAH ANANDA USMAN
N011201027



PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

**PENERAPAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI BEBERAPA
PUSKESMAS KABUPATEN GOWA**

**ST. ATIFAH ANANDA USMAN
N011201027**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENERAPAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI BEBERAPA
PUSKESMAS KABUPATEN GOWA**

ST. ATIFAH ANANDA USMAN
N011201027

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Farmasi

pada

**PROGRAM STUDI FARMASI
DEPARTEMEN FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENERAPAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI BEBERAPA
PUSKESMAS KABUPATEN GOWAST. ATIFAH ANANDA USMAN
N011201027

Skripsi

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sarjana Farmasi pada 15 Mei
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada



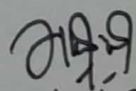
Program Studi Farmasi
Departemen Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Hasanuddin
Makassar

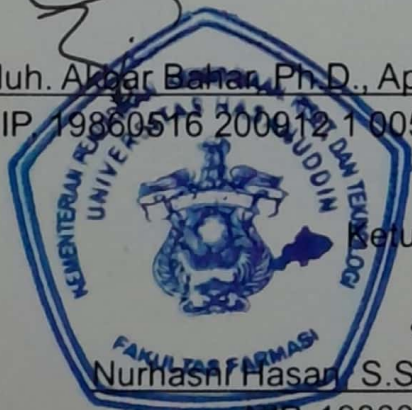
Mengesahkan:

Pembimbing 1,

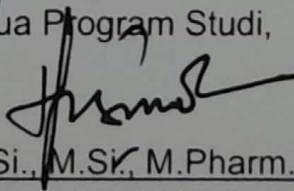
Pembimbing 2,


Muh. Akbar Bahar, Ph.D., Apt.
NIP. 19860516 200012 1 005


A. Anggriani, S.Si., M.Clin. Pharm., Apt.
NIP. 19930506 202005 4 001



Mengetahui
Ketua Program Studi,


Nurhasni Hasan, S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc. Ph.D., Apt.
NIP. 19860116 201012 2 009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Penerapan Pelayanan Informasi Obat di Beberapa Puskesmas Kabupaten Gowa" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt., sebagai Pembimbing Utama dan A. Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt., sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



Makassar, 15-05-2024

S.T. ATIFAH ANANDA USMAN
N011201027

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENERAPAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI BEBERAPA PUSKESMAS KABUPATEN GOWA" dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, ada berbagai pihak yang membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menghadapi segala kesulitan dan rintangan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Muh Akbar Bahar, Ph.D., Apt. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu A. Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt., selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada dosen penguji yaitu Ibu Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA., Apt., dan Bapak Bustanul Arifin, S.Farm., M.Sc., MPH., Ph.D., Apt., yang telah memberikan saran dan perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Dekan, Wakil Dekan, Bapak dan Ibu Dosen, serta Staff Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu yang berharga dan fasilitas penunjang pendidikan selama penulis menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Usman dan Ibu Sih Omayanti selaku orang tua penulis yang telah memberi doa, dukungan, dan kepercayaan kepada penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih kepada Tante Sarbiati karena telah memberi dukungan dan bantuan kepada penulis. Terimakasih kepada saudara Muhammad Fikri Andhika Setya yang telah mengantar dan mendampingi selama penelitian, serta saudara/saudari Fahri, Fitrah dan Nashwa yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis.

Untuk musdalifah selaku teman penulis yang telah memberi dorongan, dukungan, dan saran selama masa perkuliahan. Untuk teman-teman Bestie X Wacana, regita, egi, fitri, nanna, ika, mila, mia, nita, meli, mira, ancha, sultan, fian, dan rijal selaku sahabat penulis yang telah kebersamai penulis dari masa putih biru hingga saat ini. Teman-teman Farmasi 2020 (HE20IN) dan Korps. Asisten Farmasi Klinik, yang senantiasa mewarnai masa-masa perkuliahan penulis. Serta kepada pihak lain yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan tidak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis,



St. Atifah Ananda Usman

ABSTRAK

ST. ATIFAH ANANDA USMAN. **Penerapan Pelayanan Informasi Obat di Beberapa Puskesmas Kabupaten Gowa** (dibimbing oleh Muh. Akbar Bahar dan A. Anggriani).

Latar belakang. Pelayanan informasi obat (PIO) merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian untuk memberikan informasi mengenai obat secara akurat, jelas dan terkini kepada dokter, perawat, profesi kesehatan lainnya dan pasien. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pelayanan informasi obat di beberapa Puskesmas di wilayah Kabupaten Gowa. **Metode.** Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional study*. Subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi berusia 18 tahun atau lebih, dapat membaca dan menulis, minimal berobat tiga kali, serta bersedia ikut dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan pada empat puskesmas di empat wilayah Kabupaten Gowa, yaitu Puskesmas Parangloe mewakili wilayah Utara, Puskesmas Tamaona mewakili wilayah Timur, Puskesmas Batumalonro mewakili wilayah Selatan, dan Puskesmas Bontonompo mewakili wilayah Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. **Hasil.** Penerapan pelayanan informasi obat berupa pemberian informasi dosis obat diperoleh 90,3%, nama obat 76,5%, cara pakai 72,8%, indikasi 72,5%, bentuk sediaan 70,5%, penyimpanan 35,8%, interaksi 32,8%, efek samping 27,5%, kontraindikasi 27,5%, stabilitas 25,8%. **Kesimpulan.** Penerapan pelayanan informasi obat di beberapa puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Gowa belum dilakukan secara optimal.

Kata kunci: PIO; pasien; apoteker; Kabupaten Gowa; obat.

ABSTRACT

ST. ATIFAH ANANDA USMAN. **Implementation of Drug Information Services in Several Gowa Regency Health Centers** (supervised by Muh. Akbar Bahar and A. Anggriani).

Background. Drug information services (DIS) are service activities carried out by pharmaceutical personnel to provide accurate, clear and up-to-date information about drugs to doctors, nurses, other health professionals and patients. **Aim.** This research aims to determine the implementation of drug information services in several Community Health Centers in the Gowa Regency area. **Method.** This research uses a cross sectional study method. Research subjects who met the inclusion criteria were 18 years of age or older, could read and write, had received treatment at least three times, and were willing to take part in the research. This research was conducted at four health centers in four regions of Gowa Regency, namely Parangloe Health Center representing the North region, Tamaona Health Center representing the East region, Batumalonro Health Center representing the South region, and Bontonompo Health Center representing the West region. This research was carried out from December 2023 to January 2024. **Results.** The application of drug information services in the form of providing information on drug doses was obtained 90,3%, drug names 76,5%, how to use 72,8%, indications 72,5%, dosage forms 70,5%, storage 35,8%, interactions 32,8%, side effects 27,5%, contraindications 27,5%, stability 25,8%. **Conclusion.** The implementation of drug information services in several health centers in the Gowa Regency area has not been carried out optimally.

Keywords: DIS; patient; pharmacist; Gowa Regency; drug

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN PENGAJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 2 |
| BAB II METODE PENELITIAN | 3 |
| 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 3 |
| 2.2 Jenis Penelitian | 3 |
| 2.3 Populasi dan Subjek Penelitian | 3 |
| 2.4 Instrumen Penelitian | 5 |
| 2.5 Validasi Instrumen | 5 |
| 2.6 Izin Etik Penelitian | 5 |
| 2.7 Analisis Data | 5 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN | 7 |
| 3.1 Hasil Penelitian | 7 |
| 3.2 Pembahasan | 9 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 13 |
| 4.1 Kesimpulan | 13 |
| 4.2 Saran | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA | 14 |
| LAMPIRAN | 16 |

DAFTAR TABEL

| Nomor urut | Halaman |
|--|---------|
| 1. Karakteristik subjek penelitian..... | 7 |
| 2. Data Penerapan PIO di Beberapa Puskesmas Kabupaten Gowa | 20 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor urut | Halaman |
|--|---------|
| 1. Data Penerapan PIO di Beberapa Puskesmas Kabupaten Gowa | 8 |
| 2. Kegiatan pengambilan data dilapangan..... | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor urut | Halaman |
|--|---------|
| 1. Alur Penelitian | 16 |
| 2. Informed Consent Subjek Penelitian..... | 17 |
| 3. Kuesioner Pelayanan Informasi Obat | 18 |
| 4. Data Penerapan PIO di Beberapa Puskesmas Kabupaten Gowa | 20 |
| 5. Surat izin penelitian DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan | 21 |
| 6. Surat izin penelitian DPMPTSP Kabupaten Gowa | 22 |
| 7. Surat izin etik penelitian | 23 |
| 8. Kegiatan pengambilan data dilapangan | 24 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan informasi obat (PIO) merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Apoteker untuk memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada dokter, perawat, profesi kesehatan lainnya dan pasien. PIO bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai obat kepada tenaga kesehatan lain di lingkungan Puskesmas, pasien, dan masyarakat, menyediakan informasi untuk membuat kebijakan yang berhubungan dengan obat, dan menunjang penggunaan obat yang rasional. PIO telah diatur dalam PERMENKES Nomor 74 Tahun 2016 mengenai Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik yang dalam hal ini salah satunya adalah PIO (PERMENKES Nomor 74 Tahun 2016).

Anggriani dkk., 2022, menganalisis penerapan pelayanan informasi obat di beberapa puskesmas kota Makassar, hasil analisisnya menunjukkan terdapat 3 aspek informasi yang tersampaikan 100% yaitu waktu penggunaan obat, lama penggunaan obat, cara penggunaan obat. Namun, terdapat 4 aspek yang belum optimal pemberian informasinya meliputi efek samping penggunaan obat tersampaikan 24%, cara penyimpanan obat tersampaikan 55%, cara pembuangan obat dan interaksi obat tidak tersampaikan (tersampaikan 0%). Murwati dkk., 2023, menganalisis penelitian serupa mengenai evaluasi pelayanan informasi obat pasien rawat jalan di puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, didapatkan hasil terdapat 3 aspek informasi yang tersampaikan 100% yaitu informasi mengenai nama obat, bentuk sediaan, dan informasi dosis obat. Adapun beberapa aspek yang tidak tersampaikan secara optimal yaitu cara penggunaan obat tersampaikan 98,96%, cara penyimpanan tersampaikan 89,58%, efek samping penggunaan obat tersampaikan 59,36, interaksi obat tersampaikan 3,31% sedangkan kontraindikasi tidak tersampaikan (tersampaikan 0%).

PIO penting diberikan karena dapat bermanfaat meningkatkan kesehatan masyarakat, mencegah penyakit, menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan pasien (Kemenkes, 2019). Berdasarkan pernyataan di atas, PIO yang tidak tersampaikan secara optimal menyebabkan rendahnya efek terapeutic obat, munculnya efek samping dan meningkatkan reaksi obat yang merugikan (Ali, dkk., 2013).

Luas wilayah Kabupaten Gowa yakni 1.883,33 km² (188.333 Ha) atau sama dengan 3,01% dari luas total Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif, Kabupaten Gowa memiliki 18 kecamatan dan 167 desa/kelurahan (Pemerintah Kabupaten Gowa, 2019). Untuk melihat keseluruhan penerapan PIO, Kabupaten

Gowa dibagi kedalam 4 wilayah, sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar, Kabupaten Maros dan Bone, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba dan Bantaeng, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Selat Makassar. Adapun lokasi yang termasuk kedalam 4 wilayah tersebut yakni Kecamatan Parangloe (Puskesmas Parangloe) berada diwilayah utara, Kecamatan Tombolo Pao (Puskesmas Tamaona) berada diwilayah timur, Kecamatan Biringbulu (Puskesmas Batumalonro) berada diwilayah selatan, Dan Kecamatan Bontonompo (Puskesmas Bontonompo) diwilayah barat.

Hingga saat ini, belum ada penelitian mengenai penerapan pelayanan informasi obat di puskesmas-puskesmas yang berada di Kabupaten Gowa dan oleh karena pentingnya penerapan PIO untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, mencegah penyakit dan menghindari penggunaan obat yang tidak rasional, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pelayanan Informasi Obat di Beberapa Puskesmas Kabupaten Gowa".

1.2 Rumusan Masalah

Oleh karena pentingnya PIO di Puskesmas dan masih minimnya data tentang kualitas pio, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan pelayanan informasi obat di beberapa puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Gowa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pelayanan informasi obat di beberapa puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Gowa.